

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah bergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan, tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.<sup>1</sup> Sumber lain mengatakan pendekatan kualitatif yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus, penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 94.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2001), 2.

berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan. Karena instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpulan data (instrument). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki beberapa pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data. Pedoman tersebut dikembangkan dari kategori atau sub kategori yang akan dicari data lapangannya dengan menggunakan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observer, partisipasi, studi dokumen, wawancara.<sup>4</sup> Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

<sup>4</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 90.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun lokasi pada penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja (UPT Pelatihan Kerja Nganjuk) Jl. Kapten Kasihin HS No. 3 (Depan SMA Negeri 1 Nganjuk). Telp (0358) 321048. Fax (0358) 323535. Sedangkan alamat emailnya yaitu: E-mail : [utpk\\_nganjuk@yahoo.co.id](mailto:utpk_nganjuk@yahoo.co.id) [utpk\\_nganjuk@yahoo.com](mailto:utpk_nganjuk@yahoo.com).

Alasan penulis mengambil penelitian di UPT Pelatihan Kerja Nganjuk yaitu untuk mengetahui pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Nganjuk (Balai Latihan Kerja Nganjuk), serta bagaimana peran Balai Latihan Kerja Nganjuk dalam menciptakan kesempatan kerja.

### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif, dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.<sup>5</sup>

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, terbagi menjadi dua macam yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>6</sup> Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni Kasi UPT Pelatihan Kerja Nganjuk, Instruktur, staff kantor dan para alumni siswa peserta pelatihan triwulan I di UPT Pelatihan Kerja Nganjuk (Balai Latihan Kerja Nganjuk).

### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku, skripsi, jurnal, dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian Edisi I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 190.

perhatian suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Observasi partisipan (*partisipant observation*), yaitu jika orang yang melakukan observasi (observer) turut ambil bagian dalam kegiatan atau terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diobservasi (observes). Sambil melakukan observasi, observer ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh observes sebagai sumber data, serta merasakan suka dukanya.<sup>9</sup>

Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), 46.

isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala Kasi Pelatihan dan Sertifikasi, Instruktur Penyelia, Staff Admin, Alumni Peserta Pelatihan. Wawancara yang dilakukan mengenai hal-hal yang terkait dengan judul penelitian dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Dalam melakukan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flasdisk serta data yang tersimpan di website, data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>12</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut,

---

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>11</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 23.

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 141.

data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>13</sup>

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

### 2. Display Data

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya.

### 3. Konklusi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti

---

<sup>13</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 209.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.<sup>15</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>16</sup>

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan

---

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 180.

<sup>16</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 329.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian di Balai Latihan Kerja (UPT Pelatihan Kerja) Kabupaten Nganjuk ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna (menyimpulkan).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 330.

<sup>18</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.